

PERENCANAAN PENGAJARAN SEJARAH

HANSISWANY KAMARGA

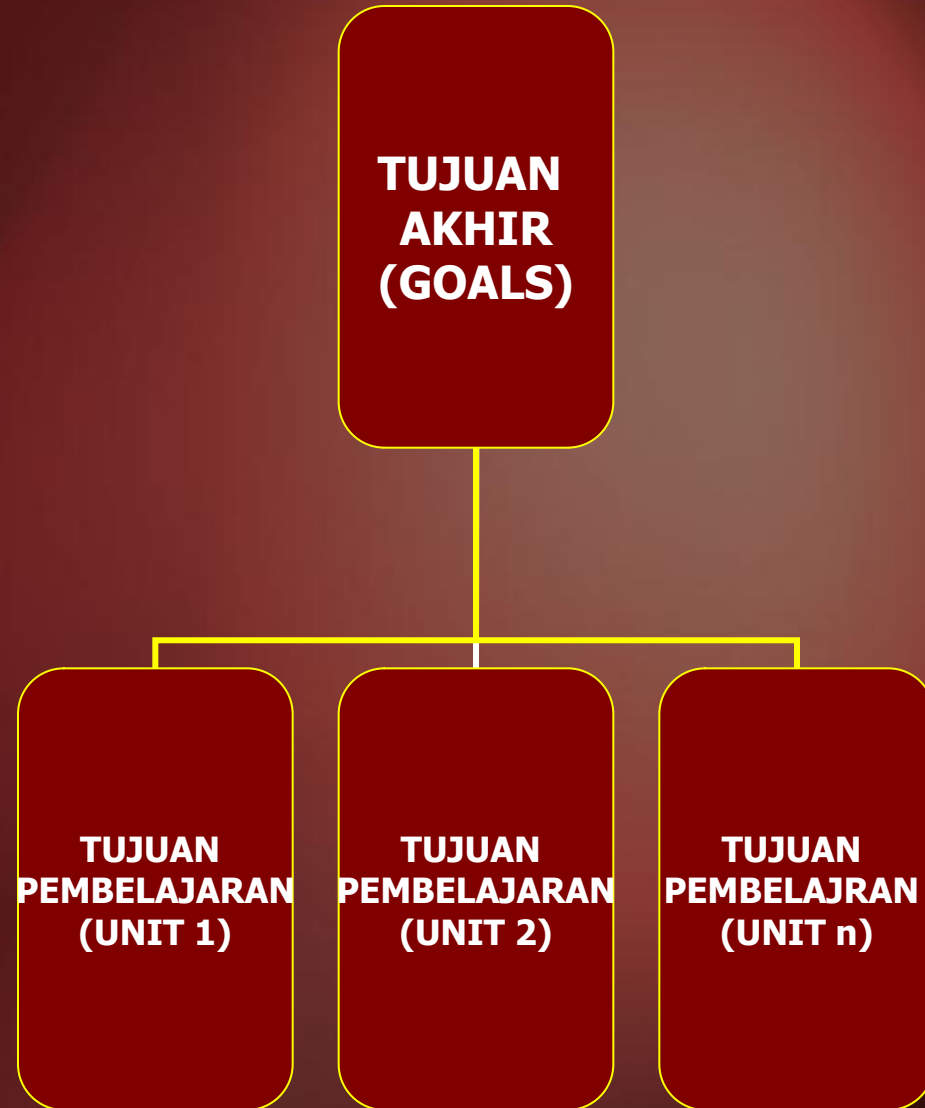
PENGEMBANGAN TUJUAN

Sebelum mengajar	Selama mengajar	Setelah mengajar
Memilih dan menganalisis konten / isi materi	Menjelaskan tujuan dan mengatur tugas-tugas untuk siswa	Memeriksa kembali pemahaman siswa
Memilih pendekatan / metode	Memberikan pertanyaan untuk mengembangkan pemahaman	Mintakan umpan balik dari siswa
Alokasikan waktu dan ruang	Membantu siswa dan menyediakan waktu untuk latihan	Evaluasi pembelajaran
Tetapkan struktur pembelajaran	Gunakan waktu jeda untuk memeriksa kembali pemahaman siswa	Buat laporan kemajuan tiap siswa
Bangkitkan motivasi	Lakukan transisi dan kelola aktivitas	Lakukan refleksi terhadap perbaikan pembelajaran

PENGEMBANGAN TUJUAN

Goals adalah tujuan yang diharapkan dicapai setelah melalui satu periode pembelajaran

Objectives adalah tujuan yang dicapai setelah melalui satu unit pembelajaran



PENGEMBANGAN TUJUAN

- **Sifat tujuan hirarkhial (berjenjang) artinya :**
 - tujuan pembelajaran tidak boleh lebih luas dari tujuan akhir
 - tujuan-tujuan pembelajaran jika disatukan akan menggambarkan tujuan akhir
- **Tujuan pembelajaran harus operasional**
- **Tujuan pembelajaran harus dapat diukur ketercapaiannya**
- **Tujuan pembelajaran mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik**

PENGEMBANGAN TUJUAN

Domain KOGNITIF :

1. Knowledge : kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (recall). Contoh : mengulang kembali, mendefinisi
2. Comprehension : kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. Contoh : mengilustrasikan, menggambarkan
3. Application : kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. Contoh : menggunakan, mempraktekkan
4. Analysis : kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Contoh : membandingkan, mendeteksi
5. Synthesis : kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru. Contoh : memformulasikan, memprediksi
6. Evaluation : kemampuan mempertimbangkan aspek nilai (value) dalam materi belajar. Contoh: mempertimbangkan, memutuskan

PENGEMBANGAN TUJUAN

Domain AFEKTIF :

1. Receiving : merujuk kepada kepekaan siswa terhadap stimulus, kemauan untuk menerima. Contoh: memperhatikan, menerima
1. Responding : merujuk kepada perhatian aktif siswa terhadap stimulus, kemauan untuk merespon atau memberi perhatian. Contoh: menikmati, memberi kontribusi, kerjasama
2. Valuing : merujuk kepada keyakinan dan sikap, komitmen. Contoh: menghormati, mempertimbangkan
3. Organization : merujuk kepada internalisasi nilai dan keyakinan yang melibatkan konseptualisasi nilai dan organisasi sistem nilai. Contoh : mengklarifikasi, menguji
4. Characterization : merujuk kepada internalisasi dan perilaku yang merefleksikan seperangkat nilai dan karakteristik filosofi kehidupan (penjati dirian). Contoh : menyimpulkan, menetapkan

PENGEMBANGAN TUJUAN

Domain PSYCHOMOTOR :

1. Reflex movements : refleks yang melibatkan satu segmen otot dan memungkinkan keterlibatan lebih dari satu segmen otot
2. Fundamental movements : keterampilan gerak yang berhubungan dengan berjalan, berlari, melompat, menekan
3. Perceptual abilities : ditujukan kepada keterampilan yang berhubungan dengan koordinasi pergerakan tubuh, visual, auditori
4. Physical abilities : berkenaan dengan daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan, kekuatan, kecepatan
5. Skilled movements : merujuk kepada ketangkasan permainan, olahraga
6. Nondiscursive communication : merujuk kepada ekspresi gerakan yang disesuaikan dengan postur, ekspresi wajah, gerakan-gerakan kreatif (nondiscursive = tidak menyimpang)

PENGEMBANGAN TUJUAN

Kriteria pengembangan tujuan pembelajaran :

- Berorientasi pada siswa, penekanan pada apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa, bukan apa yang dilakukan oleh instruktur
- Berisikan hasil belajar, apa yang harus dicapai oleh siswa (*learning outcomes*)
- Jelas dan dapat dipahami, eksplisit berisikan kata kerja yang menggambarkan perilaku (*definite action*) dan merujuk kepada objek perilaku tersebut. Pernyataan TP juga hanya berisikan satu makna/arti, tidak ambiguous
- deskripsi kata kerja harus merupakan tindakan yang dapat diobservasi atau tindakan yang menghasilkan produk yang dapat diobservasi

PENGEMBANGAN TUJUAN

Kata kerja yang tidak dapat diobservasi

Mengetahui
Mengerti
Meyakini
Mengapresiasi
Memikirkan
Menyenangi
Mengakrabi
Menilai
Merealisasikan
Menyenangi
Memahami
Mencintai

Kata kerja yang dapat diobservasi

Mengidentifikasi
Membicarakan
Membuat daftar
Memilih
Menghitung
Menambahkan
Menggambarkan
Menganalisis
Memprediksi
Melokalisasi
Mengisolasi
Memisahkan
Menjelaskan

PENGEMBANGAN TUJUAN

Contoh :

- **Diberikan deskripsi berbagai bentuk pemerintahan, siswa dapat mengklasifikasi bentuk-bentuk pemerintahan tersebut**
- **Siswa mampu menemukan kelemahan dan kekuatan masing-masing bentuk pemerintahan**

PENGEMBANGAN TUJUAN

CARA MENGEMBANGKAN TPK :

- Perhatikan Kompetensi Dasar → apabila KD terlampau luas, pecahkan dalam topik
- Tetapkan keluasan dan kedalaman topik
- Kembangkan TPK sesuai dengan kriteria pengembangan TPK
- Banyaknya TPK tidak ditentukan, sangat bergantung pada keluasan dan kedalaman topik serta waktu pembelajaran yang tersedia
- TPK akan diukur melalui evaluasi hasil belajar → setiap TPK harus dapat diukur

PENGEMBANGAN TUJUAN

- Terdapat proses dan keterampilan yang tidak dapat secara langsung diobservasi tetapi hasilnya dapat diobservasi seperti misalnya kita tidak dapat mengobservasi proses berpikir siswa dalam menghitung tetapi hasil berpikirnya dalam bentuk hasil hitungan dapat diobservasi (*displaying thinking as a product*).
- Pada bagian lain, seperti gambar, puisi tertulis, sintesis satu paragraf, dapat langsung diobservasi.
- Ketika mengembangkan tujuan pembelajaran khusus perlu diperhatikan apakah yang diinginkan itu perilaku yang dapat langsung diobservasi atau produk perilaku.

PENGEMBANGAN TUJUAN

- Untuk kata kerja menjelaskan, perlu perhatian terhadap *apa* yang harus dijelaskan. Contoh TPK *siswa dapat menjelaskan krisis di Timur Tengah*, masih belum menggambarkan tujuan yang diinginkan:
 - apakah sebab-sebab terjadinya krisis ?,
 - atau masalah politik ideologi dalam krisis di Timur Tengah ?,
 - atau pihak-pihak yang terlibat dalam krisis di Timur Tengah ?
- Masalahnya bukan pada kata kerja yang dapat diobservasi, tetapi pada objek kata kerja tersebut. Dengan demikian, perlu pendefinisian secara jelas baik terhadap penggunaan kata kerja maupun terhadap objek yang mengikuti kata kerja tersebut.

PENGEMBANGAN TUJUAN

LATIHAN

- _____ (a) memilih teks yang berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia
- _____ (b) mengetahui proklamasi kemerdekaan Indonesia

- _____ (a) mencari solusi dalam memecahkan masalah kemiskinan
- _____ (b) mengetahui teknik pemecahan masalah

- _____ (a) mencocokkan nama pelaku dengan peristiwa sejarah
- _____ (b) mengetahui pelaku peristiwa sejarah

- _____ (a) menjelaskan peristiwa Perang Dunia I
- _____ (b) membuat bagan yang menggambarkan peristiwa Perang Dunia I

- _____ (a) memahami gerakan kebangkitan nasional tahun 1900-1928
- _____ (b) mengklasifikasi gerakan-gerakan kebangkitan nasional periode 1900 - 1928

PENGEMBANGAN TUJUAN

memahami makna perang

- berorientasi pada afektif
- berorientasi pada guru
- tidak dapat diobservasi

mendemonstrasikan kepada siswa perlunya kebersihan

- berorientasi pada guru
- tidak dapat diobservasi
- berorientasi pada siswa

mengerjakan tugas dari halaman 18 sampai 20

- aktivitas belajar
- tidak jelas
- mendefinisikan produk yang tidak jelas

menggambar

- berorientasi pada guru
- tidak jelas
- mendefinisikan produk yang tidak jelas

mendengarkan ceramah pembicara tamu

- berorientasi pada guru
- aktivitas belajar
- tidak jelas